

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dalam arti luas merupakan suatu proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan untuk dapat memberdayakan diri, baik didapatkan secara formal melalui pembelajaran di sekolah, secara non-formal melalui kursus atau lembaga pelatihan, ataupun secara informal yang diperoleh dari lingkungannya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Idris (2017: 3) bahwa “fungsi pendidikan ialah membantu perkembangan manusia menuju kearah yang secara normatif lebih baik”.

Seiring dengan majunya ilmu pengetahuan, perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi serta arus globalisasi yang semakin cepat, pendidikan di Indonesia diharapkan mampu menghasilkan suatu pendidikan yang berkualitas. Hasil dari suatu pendidikan yang berkualitas ini bukan hanya sebatas keberhasilannya dalam menghasilkan individu yang memiliki intelektualitas saja, namun suatu pendidikan yang berkualitas juga harus mampu menghasilkan individu yang mampu mengembangkan potensinya. Seperti yang tertulis dalam (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2003) yang menyatakan bahwa:

Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan potensi peserta didik demi membentuk sumber daya manusia

yang berkualitas adalah Sekolah Menengah Kejuruan. Umar (2013: 2) mengemukakan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam mencetak dan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademis sekaligus mempunyai keahlian khusus sesuai dengan program keahliannya masing-masing. Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal di Indonesia diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan intelektual, sekaligus peserta didik yang dapat mengembangkan potensinya sebagai generasi masa depan yang memiliki daya saing di tingkat regional, nasional hingga internasional.

Keberhasilan peserta didik selama menempuh suatu pendidikan secara umum dapat dilihat melalui prestasi belajar yang ia peroleh. Prestasi belajar merupakan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan program keahliannya. Keberhasilan peserta didik yang dimaksud berupa pengetahuan, kemampuan, penguasaan, kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes. Menurut Istarani dkk (2015: 38) bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor; yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti fisiologis secara umum, kondisi psikologis, kondisi panca indera, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi belajar, disiplin diri, kemandirian belajar dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal merupakan semua faktor yang berasal dari

luar diri peserta didik seperti kondisi sosial, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, tenaga pendidik, kurikulum dan lain sebagainya.

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah penggunaan sumber belajar di sekolah. Sumber belajar merupakan informasi yang disajikan dan di simpan dalam berbagai bentuk media yang dapat membantu peserta didik dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuk sumber belajar tidak terbatas apakah dalam bentuk cetak, video, perangkat lunak, atau kombinasi dari beberapa bentuk tersebut yang dapat digunakan oleh peserta didik dan tenaga pendidik (Samsinar, 2019: 196).

Dewasa ini, perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat. Salah satu dari hasil perkembangan tersebut adalah perkembangan teknologi internet. Internet itu sendiri merupakan singkatan dari “*interconnected networking*” sebagai gambaran dari kumpulan jaringan komputer di seluruh dunia yang memungkinkan untuk memperoleh dan berbagi informasi.

Penggunaan teknologi internet saat ini sudah menjadi hal yang jamak digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk di dalamnya bagi peserta didik. Peserta didik kini telah menggunakan internet sebagai sarana dan prasana yang dapat memudahkan mereka dalam memperoleh berbagai informasi seperti publikasi dari suatu hasil kajian dari berbagai bidang kajian untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pembelajarannya.

Menurut Darmawan (2014: 34) internet adalah sebuah media belajar yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam aktivitas belajar, sehingga peserta didik dapat memperoleh informasi atau bahan belajar dengan cepat.

Internet dapat dijadikan sebagai salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar, khususnya sebagai sumber belajar karena berbagai informasi dapat digali melalui internet sehingga mempermudah proses belajar mengajar di sekolah. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah keterbatasan dalam pendidikan, seperti minimnya buku yang ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, waktu belajar yang terbatas dan lain sebagainya. Dengan mengintegrasikan internet ke dalam kegiatan pembelajaran sebagai sumber belajar diharapkan dapat meningkatkan kuantitas serta kualitas pembelajaran seorang peserta didik yang akan mempengaruhi prestasi belajar yang akan diperolehnya.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara terhadap peserta didik kelas XII Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMKN 1 Medan, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran di kelas masih bersifat konvensional, dimana selama proses belajar mengajar guru masih kurang dalam menggunakan internet sebagai sarana dan prasarana tambahan dalam belajar. Guru sebagai tenaga pendidik umumnya lebih menggunakan buku teks mata pelajaran yang telah disediakan sekolah sebagai sumber belajar. Di sisi lain, akses terhadap jaringan internet yang disediakan sekolah bagi peserta didik terdapat pada laboratorium komputer yang notabene hanya dapat digunakan saat pembelajaran praktik menggunakan laboratorium komputer sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa layanan internet yang mungkin dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran belum diberikan dengan optimal sehingga berdampak pada prestasi belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.

Selain pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh kemandirian belajar peserta didik. Kemandirian belajar merupakan salah satu dari berbagai faktor internal yang dapat mempengaruhi capaian prestasi belajar seorang peserta didik. Menurut Arifin (2020: 78) bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan seorang peserta didik dalam mengatur kegiatan belajarnya sendiri secara bertanggung jawab tanpa bergantung pada orang lain. Perilaku individu yang memiliki inisiatif belajar tanpa adanya dorongan ataupun paksaan dari orang lain merupakan hal yang terpenting dalam prinsip kemandirian belajar.

Dalam prinsip kemandirian belajar seorang peserta didik harus mampu aktif baik sebelum kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan, selama kegiatan pembelajaran berlangsung maupun setelah kegiatan pembelajaran selesai dilakukan (Mulyadi dkk, 2020: 199). Seorang peserta didik yang mampu dalam kemandirian belajarnya telah mempersiapkan materi yang akan diajarkan oleh guru. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik aktif dan partisipatif. Setelah kegiatan berakhir, peserta didik akan mengulang kembali materi, baik dengan berusaha menguraikan kembali materi pelajaran secara individual maupun berdiskusi dengan teman kelas atau orang lain. Dengan demikian peserta didik yang menerapkan prinsip kemandirian belajar akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan peserta didik yang bergantung pada guru atau tidak memiliki prinsip kemandirian dalam belajar.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran OTK Sarana Dan Prasarana kelas XII OTKP SMKN 1 Medan, diketahui bahwa masih terdapat peserta didik yang kurang dalam kemandirian belajarnya. Guru masih dianggap sebagai sumber belajar utama sehingga peserta didik sangat tergantung pada guru mata pelajaran. Kebanyakan peserta didik juga diketahui bersifat serba pasif. Dalam membaca buku teks pelajaran saja misalnya, kalau tidak disuruh atau diperintahkan oleh guru maka buku-buku tersebut akan tetap tidak tersentuh dan akan selalu utuh karena tidak dibaca. Beberapa dari peserta didik juga diketahui apabila diberikan Lembar Kerja Siswa oleh guru, maka Lembar Kerja Siswa tersebut akan diselesaikan dengan menyalin hasil Lembar Kerja Siswa dari temannya yang telah selesai mengerjakan, padahal Lembar Kerja Siswa tersebut diberikan dengan maksud untuk mengembangkan pemahaman peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah atau akan diterima oleh peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar yang dimiliki oleh peserta didik masih tergolong rendah dan berkemungkinan berdampak bagi prestasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMKN 1 Medan diketahui bahwa pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana Dan Prasarana kelas XII OTKP masih terdapat peserta didik yang memperoleh nilai dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran OTK Sarana Dan Prasarana Kelas XII
OTKP Semester Ganjil T.A 2023/2024

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai	
		< 75	≥ 75
XII OTKP 1	35	10	25
XII OTKP 2	34	14	20
XII OTKP 3	34	12	22
XII OTKP 4	33	10	23
Jumlah	136	46	90
Persentase	100%	34%	66%

Sumber: Guru Mata Pelajaran OTK Sarana & Prasarana

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang memperoleh hasil belajar < 75 sebesar 34% dan peserta didik yang memperoleh hasil belajar ≥ 75 sebesar 66%. Berdasarkan hasil belajar tersebut terlihat bahwa masih ada peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu 75. Hasil belajar tersebut juga membuktikan bahwa peserta didik masih kurang baik pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana, untuk itu perlu dilakukan evaluasi.

Hal tersebut menurut pendapat penulis dipengaruhi oleh berbagai faktor terutama faktor pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yang belum optimal dan kurangnya kemandirian belajar yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana Dan Prasarana Di SMKN 1 Medan T.A 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar peserta didik yang belum optimal.
2. Terbatasnya ketersediaan jaringan internet yang disediakan sekolah.
3. Kemandirian belajar yang dimiliki peserta didik masih tergolong rendah.
4. Terdapat hasil belajar peserta didik yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan internet yang diteliti adalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh peserta didik kelas XII OTKP pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana di SMKN 1 Medan T.A 2023/2024.
2. Kemandirian belajar yang diteliti adalah kemandirian belajar terdapat pada peserta didik kelas XII OTKP di SMKN 1 Medan T.A 2023/2024.
3. Pengukuran prestasi belajar pada peserta didik diambil dari nilai raport mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana kelas XII OTKP SMKN 1 Medan semester ganjil T.A 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana kelas XII OTKP di SMKN 1 Medan T.A 2023/2024?
2. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana kelas XII OTKP di SMKN 1 Medan T.A 2023/2024?
3. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana Kelas XII OTKP di SMKN 1 Medan T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XII OTKP pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana di SMKN 1 Medan T.A 2023/2024.

2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XII OTKP pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana Di SMKN 1 Medan T.A 2023/2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XII OTKP pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana di SMKN 1 Medan T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik ditinjau secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berupaya untuk membuktikan teori-teori yang sudah ada guna menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang pendidikan di bidang prestasi belajar berdasarkan faktor internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan dan bahan pustaka yang relevan untuk universitas.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu cara untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan dan sebagai syarat meraih gelar

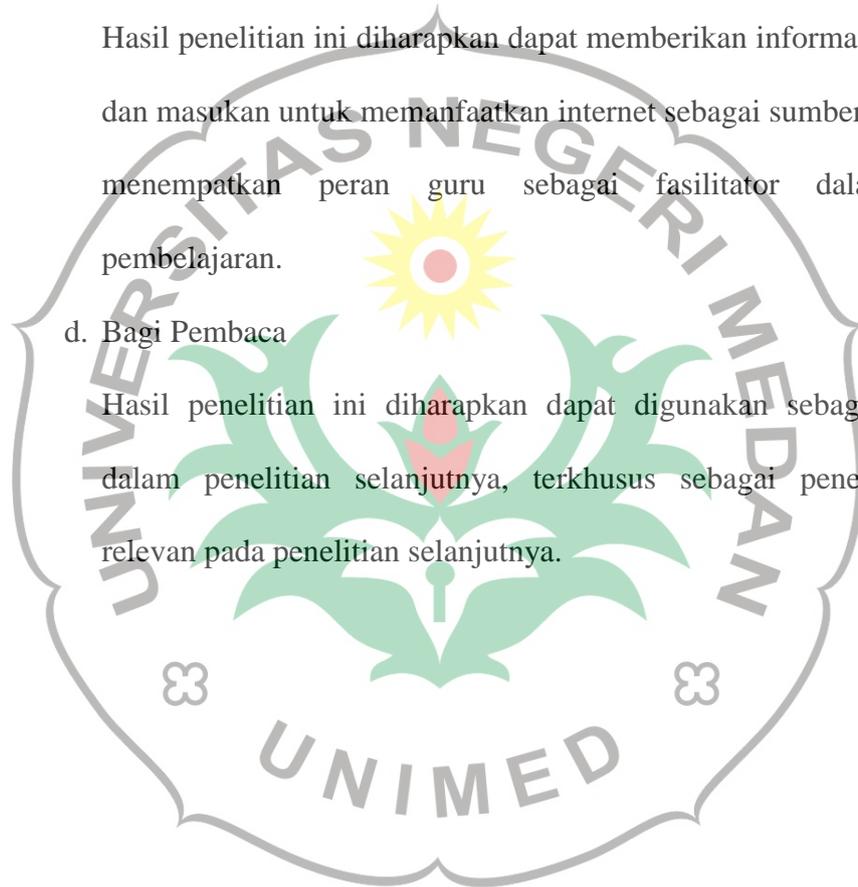
Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Medan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan masukan untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dan menempatkan peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya, terkhusus sebagai penelitian yang relevan pada penelitian selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY